

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah home industry konveksi Rolan Outwear yang bertempat di Jalan Seruni III no 16-17, Green Wood, Semarang. Rolan Outwear telah berdiri sejak tahun 2014. Bisnis Rolan Outwear lebih fokus ke produksi barang yang menjadi trade mark nya yaitu polo batik dan kaos batik di banding menerima pesanan jahitan dari luar.

2. Sumber dan Jenis Data

2.1. Sumber Data

2.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti secara langsung dari sumbernya, diamati dan icatat untuk pertama kalinya. (P. Joko Subagyo, 1999).

Data primer yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa wawancara dan survey, sehingga penulis dapat memperoleh informasi berupa proses pemotongan dan gunting pola, proses penjahitan, proses pengecekan barang (Quality Control), proses pemesanan bahan baku kain, benang, dan kancing, proses transaksi, sampai ke proses pencatatan sederhana yang dilakukan oleh owner.

2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung, diperoleh / dicatat oleh pihak lain.(P. Joko Subagyo,1999).

Data sekunder dapat berupa bukti, catatan ataupun laporan historis yang ada. Data sekunder yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah bukti transaksi , catatan sederhana yang dilakukan oleh owner tiap minggu nya.

2.2. Jenis Data

2.2.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, bentuk informasi dan keterangan. Data seperti ini biasanya lebih melihat kepada proses hasil karena didasarkan pada diskripsi proses dan bukan pada perhitungan yang sistematis. (Cooper 1996). Teknik pengumpulan data ini dapat berupa pengamatan atau observasi, wawancara, studi pustaka, ataupun angket. Penulis menggunakan data kualitatif berupa proses pembuatan baju dari kain sampai jadi barang jadi seperti polo dan kaos, proses pemesanan bahan baku produksi, dan proses transaksi jual beli.

2.2.2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara matematis dan hasilnya akurat, biasanya berupa angka-angka/ bilangan

(Cooper 1996). Data kuantitatif yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah bukti-bukti transaksi pendapatan dan pengeluaran.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data melalui :

2.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada obyek penelitian. (Indrianto & Supomo, 1999). Wawancara ini penulis lakukan langsung dengan Ronald Irianto yang tidak lain adalah owner dari Rolen Outwear untuk mendapatkan informasi berupa operasi bisnis, proses produksi dari kain sampai jadi ke baju, proses pencatatan akuntansi yang dilakukan selama ini dan permasalahan / kendala yang timbul dalam proses bisnis.

2.3.2 Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek, objek maupun kejadian tanpa adanya komunikasi dengan individu yang diteliti. Penulis mendapat hasil observasi berupa proses pola dan pemotongan kain , penjahitan per bagian pola kain dan packaging sekaligus quality control baju yang sudah jadi.

2.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan/arsip yang terdapat pada pihak perusahaan.(Indrianto &Supomo,1999).Penulis mengumpulkan data hasil dokumentasi berupa nota / bukti transaksi , pencatatan keluar masuknya barang dan media social (instagram) dari Rolen Outwear.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini adalah dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*, pendekatan ini merupakan strategi pengembangan sistem secara cepat dan sesuai kebutuhan dengan *prototype* dalam analisis kebutuhan dan dalam pembuatan desain sistemnya. Berikut adalah tahap dalam pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*.

2.4.1 Tahap Investigasi Awal

Tahap Awal , penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di dalam usaha Rolen Outwear dengan tujuan untuk memperoleh solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.

2.4.2 Tahap Analisis Kebutuhan

Penulis menganalisis apa saja kebutuhan sistem yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi berupa *input*, *process* dan *output*.

2.4.3 Tahap Desain sistem

Dalam tahap ini penulis akan membuat *prototype* yang akan diimplementasikan dalam proses bisnis dalam perusahaan. Berikut adalah tahap-tahap pembuatan *prototype*:

a. Pembuatan Interface

Interface adalah perantara antara program dan user. *Interface* dapat digunakan sebagai media input bagi user, menampilkan tulisan dan pesan. Dalam *Interface* terdapat *form-form* yang digunakan untuk tampilan program.

b. Pembuatan Form

Form adalah tempat untuk membuat gambaran sistem yang akan dibuat dan merupakan tempat untuk penulisan kode-kode program.

c. Pembuatan Kode

Kode dilakukan agar program yang akan dibuat dapat berjalan, perintah kode yang dibuat harus sesuai dengan program yang dijalankan.

d. Pembuatan Database

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer yang dapat diperiksa menggunakan satu program. Database berisi data-data dalam bentuk tabel.

e. Proses Debuging

Debuging adalah pengoreksian kesalahan yang terjadi dengan menentukan lokasi yang salah dan melakukan koreksinya.

f. Pembuatan Kompilasi Projek

Tahap ini dilakukan perubahan program menjadi sebuah projek.

3. Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Akuntansi yang Berlaku Sekarang

3.1. Sejarah Rolen Outwear

Rolen Outwear di mulai pada tahun 2014 oleh Ronald Irianto, dimulai dari kesukaannya dalam menggambar dan mendesain baju , Ia menjajal bisnis konveksi kecil-kecilan ini bersama dengan Ellen istrinya sebagai tambahan pemasukan, selain usaha utamanya yaitu grooming beraneka jenis burung. Tak disangka dalam 2 tahun bisnis yang berbasis online store dari instgram ini berkembang cukup signifikan. Rolen sekarang mempunyai 3 reseller dari online store lain yaitu : Future Batik, BKK She Loves, dan Daily Mens Wear Stuff. Dan 2 off store yang di supply dari Rolen yaitu : batik ASK, dan Dream High Fashion. Rolen mempunyai 2 supplier untuk bahan pengolahan baju (kain, kancing dan benang) , yaitu toko kain Kranggan sebagai supplier utama dan toko kain D'Best sebagai

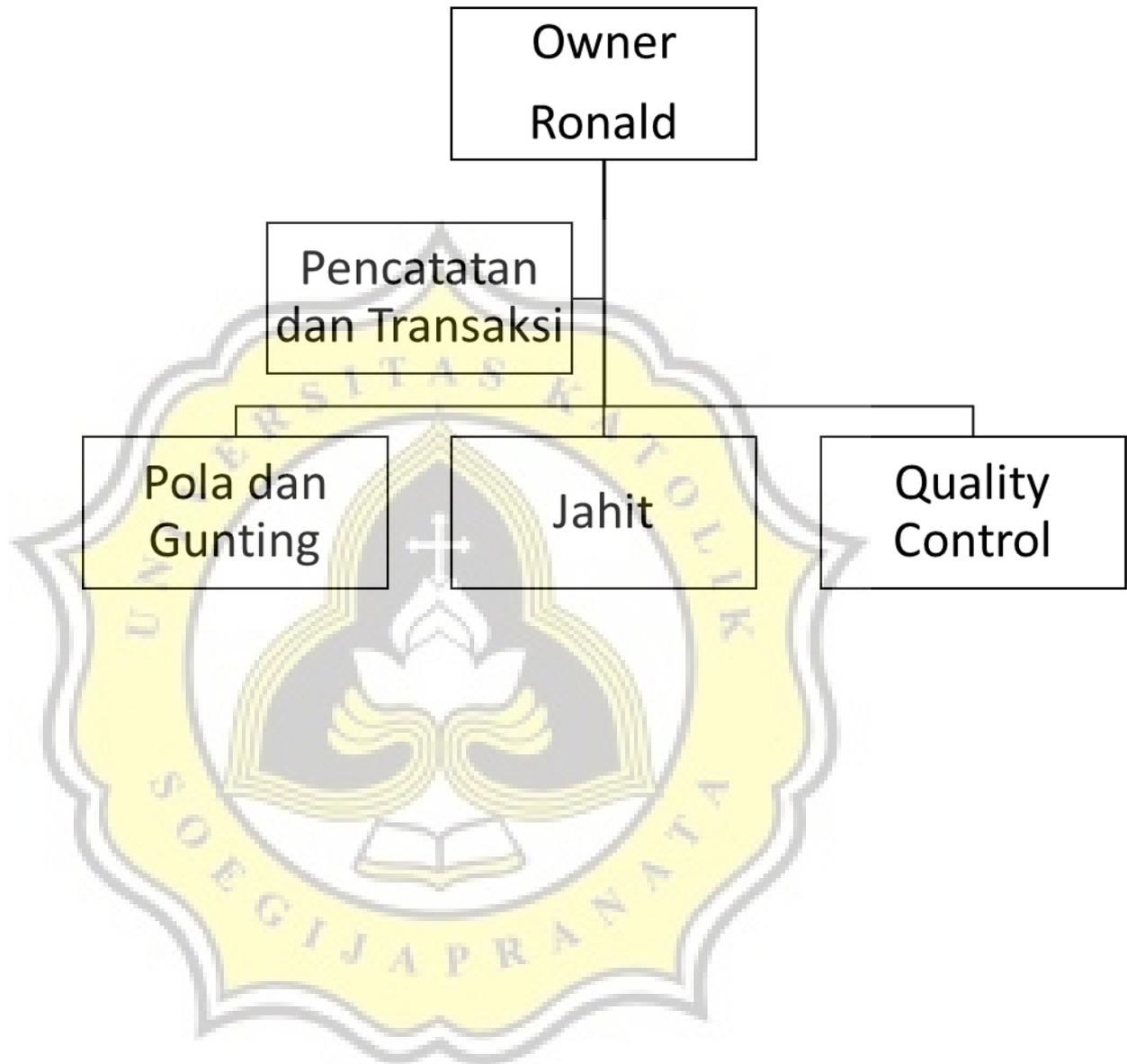
supplier cadangan ketika bahan tertentu tidak tersedia di toko kain Kranggan.

Saat ini Rolen Outwear mempunyai 4 karyawan , di bagian pola dan gunting terdapat 1 karyawan, bagian jahit terdapat 2 karyawan, dan di bagian Quality Control terdapat satu karyawan. Pengolahan dari kain sampai jadi baju di lakukan di Jalan Seruni III no 16-17 oleh 4 karyawan yang dimiliki oleh Rolen. Sedangkan untuk pembelian bahan (kain,benang,kancing) masih di handle oleh Ronald dan Ellen begitu pula untuk bagian pencatatan pesanan , sampai transaksi dan pencatatan keuangan perbulan di handle langsung oleh owner. Produk yang dihasilkan terdapat 5 macam jenis Men & Ladies Polo Batik, Ladies Dress Polo Batik, Men & Ladies Batik T-shirt.

Sistem Informasi Akuntansi Rolen Outwear masih menggunakan sistem manual , yaitu transaksi dicatat ketika ada pemasukan dan pengeluaran kas, yaitu saat transaksi jual kepada customer dan saat transaksi pembelian kain, benang, dan kancing dari supplier. Laporan Keuangan yang dibuat juga masih secara manual dengan cara di catat dalam buku dan dihitung menggunakan kalkulator.

Maka, sistem informasi akuntansi berbasis computer akan sangat diperlukan untuk kelancaran efisiensi dan efektivitas usaha. Keberadaan sistem informasi sangat di perlukan untuk meng-cover segala aktivitas usaha yang dilakukan oleh Rolen sehingga dapat menghasilkan kinerja usaha dan informasi usaha yang lebih baik dari sebelumnya.

3.2. Struktur Organisasi



3.3. Deskripsi Kerja

3.3.1 Owner

Owner berkewajiban untuk mengontrol kinerja karyawan dan melakukan pengecekan akhir sebelum barang siap untuk di kirim , hal ini bertujuan agar barang yang telah di kirim benar-benar dalam kondisi yang layak dan tidak ada cacat untuk menghindari retur barang. Secara keseluruhan owner bertanggung jawab penuh terhadap kinerja usaha Rolan Outwear. Dan sebagai penanggung jawab tiap transaksi yang terjadi maka dari itu Owner memegang kendali yang penuh dan juga sebagai pengambil keputusan jika terjadi suatu masalah.

3.3.2 Pencatatan dan Transaksi

Bagian ini di pegang kendali oleh Ellen, ia bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Rolan Outwear, dan sebagai admin instagram, line, wa dan BBM dari Rolan sendiri, sehingga semua orderan dan kas masuk dan diproses melalui Ellen. Dan juga sebagai pembuat laporan keuangan tiap bulan.

3.3.3 Gunting dan Pola

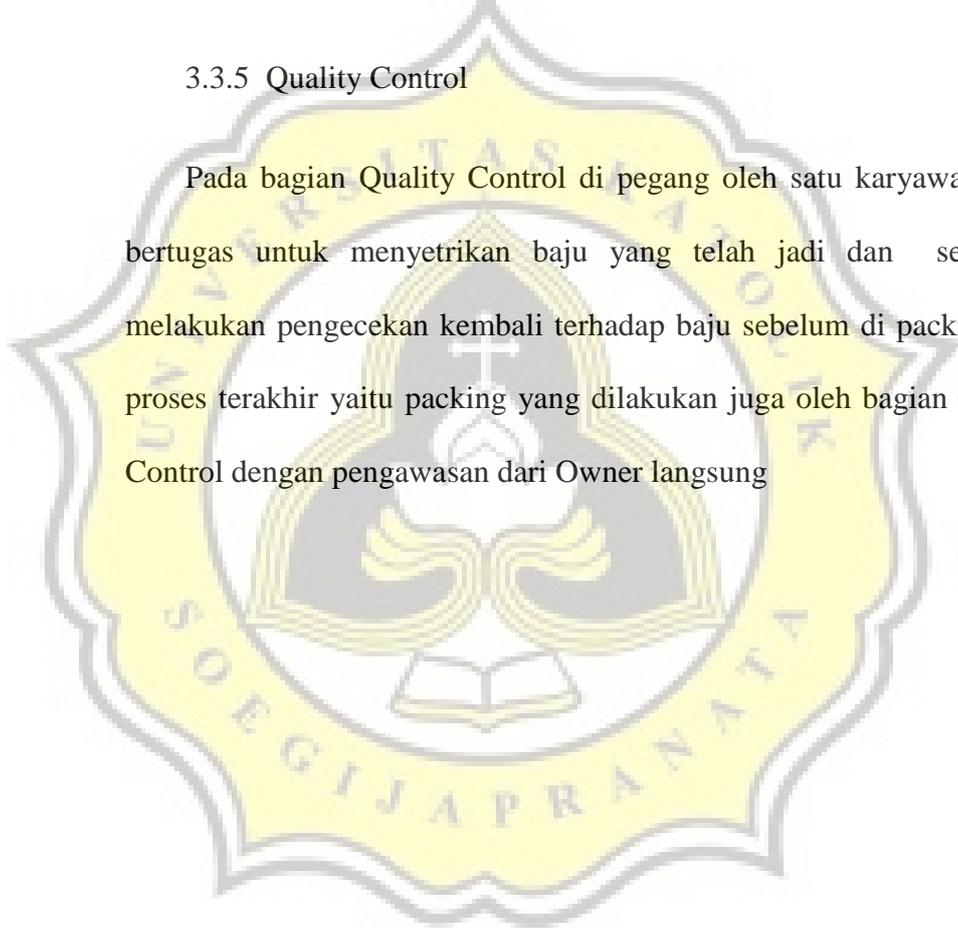
Pada bagian pola kain dan pemotongan kain di pegang oleh satu karyawan. Bagian ini bertugas untuk membentuk pola yang sudah di gambarkan sket desain bajunya dari Ronal sampai ke pemotongan tiap polanya.

3.3.4 Jahit

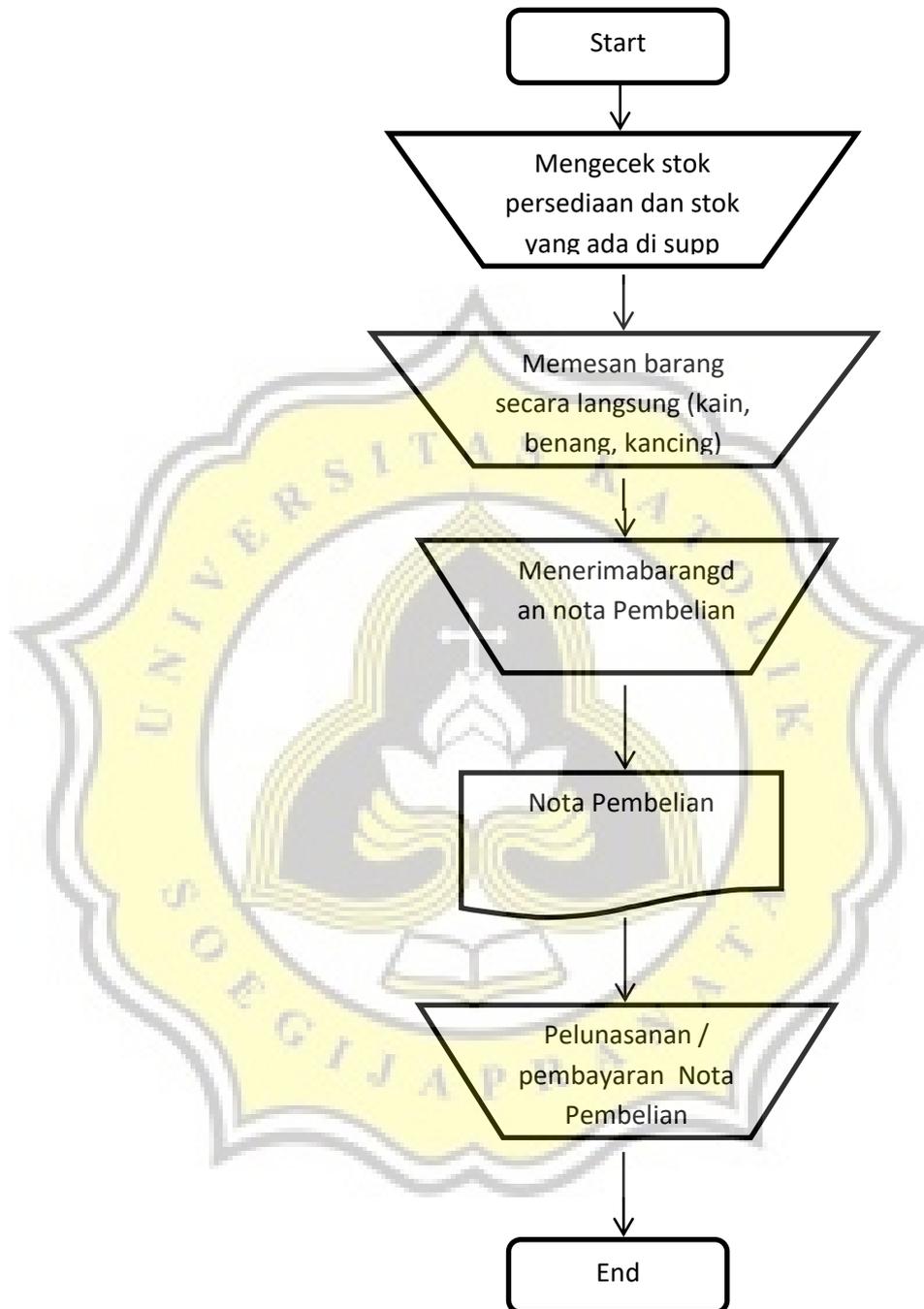
Dikarenakan bagian ini cukup sulit dan memakan waktu yang cukup lama di banding dengan bagian lain, pada bagaian ini di pegang oleh dua karyawan. Bagian ini bertugas menyatukan tiap bagian pola sampai jadi barang jadi siap pakai (baju).

3.3.5 Quality Control

Pada bagian Quality Control di pegang oleh satu karyawan yang bertugas untuk menyetrikan baju yang telah jadi dan sekaligus melakukan pengecekan kembali terhadap baju sebelum di packing dan proses terakhir yaitu packing yang dilakukan juga oleh bagian Quality Control dengan pengawasan dari Owner langsung



Flowchart Pembelian Bahan Baku Produksi



Flowchart Penjualan Baju

